

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 9 Juli 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kabupaten Bandung Barat	
1	Penerima Bansos Membengkak	<i>Galamedia/Hal. 6</i>

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Penerima Bansos Membengkak

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Galamedia/Hal. 6

Edisi : Kamis, 9 Juli 2020

Penerima Bansos Membengkak

■ Desa Usulkan Tambahan 83.000 KK

"Sebenarnya tambahan yang diajukan oleh desa jumlahnya mencapai 83.000 KK lebih. Namun setelah dilakukan cleansing, data tambahan yang berhak menerima bansos tahap dua sebanyak 9.000 dimasukkan ke bantuan Pemkab Bandung Barat dan 23.000 diusulkan ke Pemprov Jabar," kata Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna didampingi Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Bandung Barat, Heri Partomo, pada acara "Penyaluran Bansos Pangan Terdampak Covid-19 di Wilayah Kabupaten Bandung Barat" di aula kantor Kecamatan Cisarua, Rabu (8/7).

Launching penyaluran bansos pangan tahap dua dihadiri seluruh unsur pimpinan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bandung

CISARUA, (GM).-

Penerima bantuan sosial (bansos) pangan melalui program jaring pengaman sosial tahap dua dari Pemkab Bandung Barat naik lebih dari 9.000 kepala keluarga (KK). Tahap pertama penerima bantuan sekitar 46.000 KK, sedangkan tahap dua naik menjadi 54.082 KK.

Barat. "Penyaluran bansos pangan di Kabupaten Bandung Barat mendapat pendampingan atau pengawalan dari Forkopimda. Kami ingin berhati-hati dalam penyalurannya supaya tepat sasaran dan tidak berimplikasi hukum," kata Umbara.

Paket bansos pangan terdiri dari beras premium, sarden, minyak goreng, susu kental manis, dan gula pasir. Nilai bantuan sebesar Rp 300.000 sebelum dipotong pajak. "Perlu saya luruskan bahwa nilai

bantuan yang diterima warga korban terdampak pandemi Covid-19 ini bukan Rp 500.000 per paket tapi Rp 300.000. Itu pun kena potongan pajak, packaging, dan transportasi," jelasnya.

Sekali lagi

Ditambahkannya, bansos pangan masih ada satu kali lagi. Rencananya bantuan program jaring pengaman sosial tersebut akan didistribusikan kepada warga pada Agustus mendatang.

"Masih ada satu kali lagi. Insya

Allah akan kembali disalurkan bulan depan, Agustus. Teknis penyaluran tetap seperti sekarang, akan mendapat pendampingan dari Forkopimda," tuturnya.

Untuk diketahui juga, lanjutnya, pengadaan untuk penanganan Covid-19 ini ada kekhususan karena kondisi darurat, jadi tidak sama dengan pengadaan barang jasa yang dilakukan secara umum.

Meskipun pelaksanaannya penunjukan langsung, tapi sistemnya dipercepat dan dipermudah, namun tetap memperhatikan aturan yang berlaku.

"Jadi, jangan ada persepsi, mengapa dalam waktu singkat bisa langsung menentukan siapa yang harus melaksanakan, karena kan kondisinya darurat," tukasnya. (B.104)**